

## RINGKASAN STUDI KASUS

### ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “AY” UMUR 23 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh

Ni Kadek Udianingsih

Upaya yang dapat menurunkan AKI dan AKB terus dilaksanakan secara gencar dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan R.I.,2015).

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. “AP” dan melakukan dokumentasi SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

Laporan Tugas Akhir ini ditulis dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan 7 langkah manajemen kebidanan menurut Hellen Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sampel yang digunakan sebanyak 1 orang, yaitu Ny. “AY” di Rumah Sakit Ari Canti.

Hasil studi kasus diperoleh diagnosa G1P0A0 umur 23 tahun hamil 33 Minggu 1 Hari fisiologi, sehingga pada persalinan dan pada masan nifas. Ibu juga berencana memilih alat kontrasepsi IUD. Bayi baru lahir fisiologis, dan bayi dilakukan IMD dan diberi ASI.

Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan asuhan yang diberikan. Asuhan yang diberikan pada pasien disesuaikan pula dengan kebutuhan dan kondisi pasien karena setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, BBL dan Nifas